



DIHADANG:
Striker PSIM
Jogja Rafinha
mencoba
melewati
pemain
Adhyaksa
Farmel dalam
laga di stadion
Sriwedari
Solo, kemarin
(16/11).

OFFICIAL PSIM JOGJA

0 | ADHYAKSA FARMEL FC VS PSIM JOGJA | 0

PR untuk Pemain U-21

SOLO - Kekhawatiran absennya empat pemain muda under-21 PSIM Jogja terbukti. Keganasan PSIM yang dieprlihatkan di paro pertama kompetisi Pegadaian Liga 2 musim 2024/2025 tak terlihat. Absennya M. Fariz karena cedera dan Arlyanshah Abdulmanan karena memperkuat tim Indonesia U-20 gagal digantikan Frezy Al-Hudaifi.

Diberikan kesempatan bermain 90 menit saat melawan Adhyaksa Farmel FC Stadion Sriwedari, Solo, Sabtu (16/11), penampilan Frezy belum sesuai harapan ■

Baca PR... Hal 3

PR untuk Pemain U-21

Sambungan dari hal 1

Kehilangan Arly yang sudah menciptakan dua gol dari empat pertandingan terasa dalam pertandingan kemarin. Beberapa kali Frezy gagal dalam kerja sama dengan pemain lain.

Dalam pertandingan perdana PSIM di putaran kedua itu sendiri berakhir 0-0. Hal itu membuat PSIM Jogja tetap bertengger di posisi tiga klasemen sementara Grup tengah dengan torehan 18 poin. Lalu pada peringkat kedua ada Persijap Jepara yang berhasil mengantongi 19 poin. Sedangkan pada posisi pertama ada Bhayangkara FC dengan raihan 21 poin.

Frezy mengatakan, hasil imbang yang didapat pada laga ini menurutnya sangat disayangkan. Karena baginya para pemain Laskar Mataram sudah bermain secara maksimal. "Menurut saya para pemain juga sudah berusaha semaksimal mungkin memberikan apa yang diberikan pelatih selama latihan. Tapi memang mungkin hasil belum memihak kepada PSIM buat meraih poin penuh," jelasnya.

Pelatih kepala PSIM Jogja Seto Nurdiantoro mengaku tetap bersyukur dengan hasil imbang yang didapat

para anak asuhnya saat melawan Adhyaksa Farmel FC ini. Walaupun keinginan dalam hati bisa membawa pulang poin lebih. "Tapi apapun yang diberikan Allah akan kami syukuri," katanya usai pertandingan.

Menurut Seto hasil imbang ini didapat karena Yudha Alkanza dan kawan-kawan belum bisa memanfaatkan peluang di babak pertama. Begitu juga Adhyaksa Farmel FC yang juga banyak memiliki peluang, tapi juga belum bisa memanfaatkannya. "Ini pertandingan yang menarik, kedua tim silir berganti melakukan serangan," tegasnya.

Di babak kedua, lanjut Seto, Adhyaksa Farmel FC kehilangan satu pemain. Tapi penggawa Laskar Mataram kurang sabar memanfaatkan peluang. "Tapi ini sesuatu yang bagus untuk pembelajaran kami. Harapannya apa yang terjadi hari ini bisa kami perbaiki ke depannya," lontarnya.

Pelatih kepala Adhyaksa Farmel FC Ade Suhendra mengaku sangat kecewa dengan hasil imbang yang didapat timnya di laga ini. Karena tim bermain di home namun belum bisa berhasil mendapat poin maksimal.

Menurut Ade, hasil imbang

yang di dapat pada laga kali ini karena apa yang pihaknya rencanakan di babak pertama tidak jalan. Adhyaksa Farmel FC bermain dengan dua striker, namun kurang jalan dan kalah di tengah. PSIM Jogja bisa mendominasi di babak pertama. Lalu, setelah babak kedua Adhyaksa Farmel FC mencoba melakukan perubahan dengan memasukkan dua gelandang. Alhasil pergantian itu menurut Ade berhasil progres. Para anak asuhnya bisa bermain cukup baik dan juga bisa memainkan bola lebih banyak, ada beberapa peluang juga, namun belum bisa dikonfersi menjadi gol. "Tapi sayangnya tadi ada momen kartu merah dan itu yang sangat kami sayangkan," tutur mantan gelandang PSIM itu.

Pemain Adhyaksa Farmel FC Harly Cahya juga menyatakan jika para pemain juga sangat kesulitan di babak pertama. Setelah Coach Ade merombak strategi di babak kedua merasa permainan sudah terlihat dan nyaman. "Tapi ya ini hasilnya imbang. Tapi saya rasa secara umum teman-teman sudah melakukan pekerjaan yang luar biasa," tandasnya. (ayu/pr/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005